

DAFTAR PUSTAKA

1. Firmansyah M, Rustam R. Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*. 2017;8(2):263.
2. Asrifuddin & Mullo, Langi. HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MINUM KOPI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANIKI BAWAH KOTA MANADO. 2019;*KESMAS*, 7(5).
3. Krummel DA. Medical Nutrition Therapy for Cardiovascular Disease: Mahan K, Escott-Stump S. Krause's food, nutrition, and diet therapy. 11th edition. Philadelphia: Saunders; 2004. p.151, p.866, p.850, p.868, p.871, p.872, p.873.
4. Whitney, Rolfes. Hypertension. Dalam : *Understanding Nutrition* 11th edition. Belmont : Wadsworth; 2008. p.633-634, p632, p634-635, p155, p.400, p.503, p.505.
5. Idham Idris. Hypertension in the Elderly. *Jurnal Kardiologi Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia. 2002. p.44.
6. Jones DW. Dietary Sodium and Blood Pressure. *Hypertension*. 2004; 43:932-5.
7. Geleijnse JM, Kok FJ, Grobbee DE. Impact of Dietary and Lifestyle Factors on the Prevalence of Hypertension in Western Population. *Eur J Public Health* 2004; 14:235-9.
8. Hamer M. Coffee and Health: Explaining Conflicting Results in Hypertension. *Journal of Human Hypertension* 2006; 20:909-912.
9. Drope J, Schluger N, Cah, dkk. *The Tobacco Atlas*. Atlanta : American Cancer Society and Vital. Atlanta : The American Cancer Society, Inc. 2018.

10. Andarmoyo S. Kebutuhan Dasar Manusia (Oksigenasi). Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012.
11. Handoko, Yoyok. PEMBUATAN MESIN PENYANGRAI BIJI KOPI. Thesis. Universitas Muria Kudus. 2014.
12. Kadita F, Wijayanti H. HUBUNGAN KONSUMSI KOPI DAN SCREEN-TIME DENGAN LAMA TIDUR DAN STATUS GIZI PADA DEWASA. Journal of Nutrition College. 2017;6(4):301.
13. Faridha, Nadhya. HUBUNGAN KONSUMSI KOPI TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BUMIAJIKOTA BATU - UMM Institutional Repository [Internet]. Eprints.umm.ac.id. 2017 [cited 10 June 2020]. Available from: <http://eprints.umm.ac.id/41785/>
14. Ayu M, Rosa. Faktor Risiko Hipertensi Ditinjau Dari Kebiasaan Minum Kopi. Semarang : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Journal of Nutrition College. 2012;1(1).
15. Dewi SH. KANDUNGAN KAFEIN PADA KOPI DAN PENGARUH TERHADAP TUBUH. Thesis. Kimia FIA Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 2018.
16. Liunima M, Sutriningsih A, AF S. HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI DENGAN TINGKAT STRES PADA DEWASA MUDA IKATAN KELUARGA BESAR (IKB) NEKMESE DI KOTA MALANG [Internet]. Publikasi.unitri.ac.id. 2017 [cited 10 June 2020]. Available from: <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/691>
17. Tjokronegoro dan H. Utama. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam II. In: E. Susalit, E.J. Kapojos, dan H.R. Lubis ed. Hipertensi Primer. Jakarta: Gaya Baru; 2001. p:453-456.
18. Chobanian AV, Bakris GL, Black HR, Cushman WC, Green LA, Izzo JL et al. Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. Hypertension 2003; 42: 1206- 1252.

19. Yogiartoro M. Hipertensi Esensial dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV. Jakarta: FK UI; 2006.
20. Smeltzer SC, Bare BG. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart. EGC. Jakarta.2008.
21. Triyanto E. Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2014.
22. Mohammad Yogiartoro. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam: Hipertensi Esensial. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia. 2009.
23. Hasri M, Wahiduddin, Rismayanti. Faktor risiko kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto Tahun 2012. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin; 2012.
24. World Health Organization. The global burden of disease. Geneva: WHO Library Cataloguing in-Publication Data; 2011:40-51. 2007.
25. Sheps SG. Mayo clinic hipertensi, mengatasi tekanan darah tinggi. Intisari Mediatama: Jakarta. 2005.
26. Nagase M and Toshiro Fujita. Mineralocorticoid receptor activation in obesity hypertension. The Japanese Society of Hypertension. 32: 649-57. 2009.
27. Nita Sumiati. *KETIDAKPATUHAN POLA MAKAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI KOTA MALANG*. Thesis. University of Muhammadiyah Malang. 2018.
28. Wade, A Hwheir, D N Cameron, A. Using a Problem Detection Study (PDS) to Identify and Compare Health Care Privider and Consumer Views of Antihypertensive therapy. Journal of Human Hypertension, Jun Vol 17 Issue 6, p: 397. 2003.
29. Dalimartha. Care Your Self Hipertension. Jakarta : Penebar Plus. 2008.
30. Saferi A, Mariza Y. KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa). Yogyakarta : Nu Med. 2013.
31. Guyton A C. Guyton Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit Edisi Revisi. Jakarta : EGC. 2012.

32. Harrison's Principles of Internal Medicine 16th Edition page 1653. The McGraw – Hill Companies. 2005.
33. Kowalak J P, Weish W, Mayer B. Buku Ajar Patofisiologi. Diterjemahkan oleh Andry Hartono. Jakarta : EGC. 2011.
34. Cardiology Channel. Hypertension (High Blood Pressure). [cited 2014 Nov 10]. Available from: <http://www.Cardiologychannel.com>
35. Lam Murni BR Sagala. Perawatan Penderita Hipertensi di Rumah oleh Keluarga Suku Batak dan Suku Jawa di Kelurahan Lau Cimba Kabanjahe [internet]. c2011 [cited 2012 Feb 9]. p:10-13. Available from: <http://repository.usu.ac.id/>
36. .E.J. Corwin. Buku Saku Patofisiologi (Terjemahan) [monograph online]. Jakarta: EGC; 2001 [cited 2011 Nov 24]. p: 694. Available from: <http://books.google.com/books/>
37. Franklin W. Lusby, David Zieve. Hypertensive Retinopathy [internet]. c2010 [cited 2011 Dec 27]. Available from: <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/>
38. Cortas K, et all. Hypertension. 2008. [cited 2015 Jan 10]. Available from: <http://www.emedicine.com>
39. Sharma S. Aroma Terapi. Tangerang : Kharisma Publishing Group. 2009
40. Aula, Lisa E. Stop Merokok. Yogyakarta : Garailmu. 2010.
41. Bustan, MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Rineka Cipta. 2000.
42. Alsagaff H, Mukty H A. Penyakit Obstruksi Saluran Pernafasan Dalam. Surabaya : Airlangga Unversiti Press. 2006.
43. Amin Z, Sudoyo A W, Setryohadi B, dkk. Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 4. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2006.
44. Siswoputranto PS. Kopi internasional dan indonesia. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 1993.
45. Sukmana, Teddie. Mengenal Rokok dan Bahayanya. *Ebook*. 2009.

46. Budi A, Mahalul A. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI TIDAK TERKENDALI PADA PENDERITA YANG MELAKUKAN PEMERIKSAAN RUTIN. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang. Public Health Perspective Journal 1. 2016.
47. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 [Internet]. 2018. Available from: <http://labdata.litbang.depkes.go.id/riset-badan-litbangkes/menu-risikesnas/menu-risikesdas>
48. WHO. 10 Facts on Gender and Tobacco. World Health Organization (WHO). 2010.
49. Robinson P, Marsinta Arsani A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Tingkat Kesejahteraan dan Penghasilan terhadap Konsumsi Rokok Harian dari Penduduk Dewasa di Indonesia Tahun 2015. Bappenas Work Pap. 2020;3(1).
50. Siringo-ringo R. Gambaran Kebiasaan Minum Kopi dan Tuak serta Merokok pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan di Puskesmas Sumbul Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2017 [Internet]. Sumatera Utara; 2018 [cited 2022 Feb 21]. Available from: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5837>
51. Mullo O. Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado. Kesmas [Internet]. 2018 [cited 2022 Feb 21];7(5). Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22076>
52. Sun Y, Liu F, Zhang Y, Lu Y, Su Z, Haizhe MD, et al. The relationship of endothelial function and arterial stiffness with subclinical target organ damage in essential hypertension. J Clin Hypertens [Internet]. 2022 Apr 1 [cited 2022 Apr 11];24(4):418–29. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/jch.14447>

53. Romualdo GR, Rocha AB, Vinken M, Cogliati B, Moreno FS, Chaves MAG, et al. Drinking for protection? Epidemiological and experimental evidence on the beneficial effects of coffee or major coffee compounds against gastrointestinal and liver carcinogenesis. *Food Res Int* [Internet]. 2019 Sep 1 [cited 2022 Feb 21];123:567–89. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31285007/>
54. Godos J, Pluchinotta FR, Marventano S, Buscemi S, Volti GL, Galvano F, et al. Coffee components and cardiovascular risk: beneficial and detrimental effects. *Int J Food Sci Nutr* [Internet]. 2014 Dec 1 [cited 2022 Feb 21];65(8):925–36. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25046596/>
55. Peerapen P, Ausakunpipat N, Sutthimethakorn S, Aluksanasuwan S, Vinaiphath A, Thongboonkerd V. Physiologic changes of urinary proteome by caffeine and excessive water intake. *Clin Chem Lab Med* [Internet]. 2017 Jun 27 [cited 2022 Feb 21];55(7):993–1002. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27987354/>
56. González S, Salazar N, Ruiz-Saavedra S, Gómez-Martín M, de los Reyes-Gavilán CG, Gueimonde M. Long-Term Coffee Consumption is Associated with Fecal Microbial Composition in Humans. *Nutrients* [Internet]. 2020 May 1 [cited 2022 Feb 21];12(5). Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32369976/>
57. Liu J, An N, Ma C, Li X, Zhang J, Zhu W, et al. Correlation analysis of intestinal flora with hypertension. *Exp Ther Med* [Internet]. 2018 Sep 1 [cited 2022 Feb 21];16(3):2325–30. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30210587/>
58. WHO. Cardiovascular diseases (CVDs) fact sheets. Who. 2016.
59. Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular 2018. Has Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular. 2018;
60. WHO. Global Progress Report on implementation of the WHO Framework Convention on Tobacco Control. World Health Organization. 2018.

61. Uguy J. Kebiasaan Merokok Dan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Molompar Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2018. *KESMAS*. 2019;8(1).
62. Kayame R. Relationships between Smoking Habits and the Hypertension Occurrence among the Adults of Communities in Paniai Regency, Papua Indonesia. *Indian J Public Heal Res Dev* [Internet]. 2018 [cited 2021 Aug 7];9(1):332–6.
63. Zong D, Liu X, Li J, Ouyang R, Chen P. The role of cigarette smoke-induced epigenetic alterations in inflammation. Vol. 12, *Epigenetics and Chromatin*. 2019.
64. Khan NA, Lawyer G, McDonough S, Wang Q, Kassem NO, Kas-Petrus F, et al. Systemic biomarkers of inflammation, oxidative stress and tissue injury and repair among waterpipe, cigarette and dual tobacco smokers. *Tob Control*. 2019;
65. Sidabutar S, Simbolon R. Kebiasaan Merokok dan Kejadian Hipertensi Pada Pria Berusia 40 Tahun. *J Penelit Kesehat “SUARA FORIKES” (Journal Heal Res “Forikes Voice”)*. 2020;11(2).
66. Umbas I. Hubungan Antara Merokok Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kawangkoan. *J Keperawatan*. 2019;7(1).
67. Solehudin, Ridho Habib. *PENGALAMAN TERAPI NON FARMAKOLOGI PADA KLIEN DENGAN HIPERTENSI PRIMER*. Vocational (Diploma) thesis, University of Muhammadiyah Malang. 2019
68. Kementerian Kesehatan RI. Bagaimana Cara Mengukur Indeks Massa Tubuh (IMT) / Berat Badan Normal.2021 <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/bagaimana-cara-mengukur-indeks-massa-tubuh-imt-berat-badan-normal>
69. Kementerian Kesehatan RI. Sehat Berawal dari Piring Makanku (Internet); 2017. <http://www.depkes.go.id/article/view/17103100004/healthy-startingfrom-my-food-plate.html>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2018.